

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*), dimana peneliti turun langsung ke lapangan atau tempat yang dijadikan bahan penelitian, tujuannya adalah untuk mengungkapkan makna atau permasalahan yang ada di lapangan secara lebih terperinci.¹ Dengan penelitian jenis lapangan (*field research*) diharapkan peneliti dapat memecahkan permasalahan yang ada di lapangan serta memberikan solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian akan menemukan dan menggambarkan secara naratif atau deskriptif kegiatan yang dilaksanakan serta dampak tindakan tersebut terhadap kehidupan. Denzin dan Lincoln berpendapat bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggabungkan beberapa metode, menggunakan lingkungan alam dengan tujuan untuk mengartikan peristiwa yang terjadi.² Dengan kata lain, penelitian kualitatif adalah pengumpulan sejumlah data dalam suatu lingkungan alam dengan tujuan menginterpretasikan suatu peristiwa yang terjadi.

Penelitian kualitatif menggunakan jenis penelitian deskriptif, sedangkan penelitian deskriptif bertujuan menggunakan data yang dikumpulkan untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran tentang subjek penelitian. Penelitian kualitatif bersifat interdisipliner, multi-metode-fokus, naturalistik, kontekstual, dan

¹ Bagus Eko Dono, *Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Siswa* (Bogor: Guepedia, 2021), 22.

[https://books.google.co.id/books?id=0qBKEAAQBAJ&pg=PA227dq+jenis+penelitian+lapangan+\(field+reseach\)&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwjxw6jmsj4AhU1iOYKHbaWBwlQ6AF6BAGlEAM#v=onepage&q=jenis%20penelitian%20lapangan%20\(field%20research\)&f=false](https://books.google.co.id/books?id=0qBKEAAQBAJ&pg=PA227dq+jenis+penelitian+lapangan+(field+reseach)&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwjxw6jmsj4AhU1iOYKHbaWBwlQ6AF6BAGlEAM#v=onepage&q=jenis%20penelitian%20lapangan%20(field%20research)&f=false)

² Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 7.

[https://books.google.co.id/books?id=59V8DwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=Setiawan,+A.+A.+\(2018\).+Metodologi+Penelitian+Kualitatif.+Sukabumi:+CV+Jejak&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwjK8iz8X4AhVC6XMBHbg9D3sQ6AF6BAGDEAM#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?id=59V8DwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=Setiawan,+A.+A.+(2018).+Metodologi+Penelitian+Kualitatif.+Sukabumi:+CV+Jejak&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwjK8iz8X4AhVC6XMBHbg9D3sQ6AF6BAGDEAM#v=onepage&q&f=false)

terfokus pada pemahaman masalah kehidupan yang kompleks dan terperinci. Ciri-ciri penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Bersifat deskriptif, fenomena yang ada dideskripsikan secara naratif. Sehingga isi penelitian lebih banyak menggunakan angka dan gambar dibandingkan angka.
2. Memiliki latar alamiah dengan sumber data yang langsung dan peneliti sebagai instrumen kunci, di mana peneliti datang langsung ke lapangan dan mengamati secara langsung dan terlibat secara langsung sehingga peneliti menemukan apa yang peneliti inginkan.
3. Menggunakan cara induktif dalam menganalisis data, penelitian kualitatif menggunakan fakta-fakta yang beragam, yang nantinya fakta tersebut ditelaah dan dijadikan kesimpulan.
4. Lebih memfokuskan pada proses dan hasil, dalam penelitian kualitatif lebih difokuskan untuk mencari informasi terlebih dahulu setelah itu pada hasil penelitian. Hal ini dikarenakan hasil penelitian pada penelitian kualitatif merupakan reftrentasi dari proses yang berurutan.³

Secara khusus penelitian ini menerapkan metode studi kasus, dan studi studi kasus ini adalah penelitian yang perlu dikaji secara seksama dan menyeluruh.⁴ Sehingga dalam penelitian ini akan berfokus pada deskripsi mengenai penggunaan model pembelajaran *Team Games Tournament* pada pembelajaran tematik serta dampaknya terhadap motivasi belajar siswa kelas VI di MI NU Suryawiyah.

³ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 11.

⁴ Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2021), 31.

https://books.google.co.id/books?id=IE2EAAAQBAJ&pg=PA8&dq=rukin+Metodologi+Penelitian+Kualitatif+Edisi+Revisi&hl=id&sa=X&ved=2ahUK Ewid7byM_8X4AhVz4nMBHcInDV4Q6AF6BAgMEAM#v=onepage&q=rukin%20Metodologi%20Penelitian%20Kualitatif%20Edisi%20Revisi&f=false

B. Setting Penelitian

Tempat penelitian atau setting tempat adalah tempat dan waktu di mana peneliti melaksanakan pengamatan atau observasi. Pada penelitian ini, peneliti melakukan penelitian di MI NU Suryawiyah yang merupakan salah satu jenjang pendidikan madrasah ibtidaiyah yang berada di bawah naungan Kementerian Agama. Lebih lengkapnya MI NU Suryawiyah terletak di Desa Kirig RT I RW III Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus. Adapun waktu penelitian akan disesuaikan dengan kecukupan data yang diperoleh, apabila data telah dianggap cukup maka penelitian akan dilakukan pada Januari-Februari 2023.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber data dari mana informasi diminta atau data dikumpulkan. Subyek penelitian dapat ditangkap secara komprehensif melalui penjelasan dalam bentuk kata-kata dan bahasa ilmiah, berupa tindakan, persepsi, motivasi dan perilaku.⁵ Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah siswa kelas VI yang berjumlah 25 siswa, guru kelas VI dan kepala madrasah di MI NU Suryawiyah.

D. Sumber Data

Menurut Riduwan, data adalah bahan baku yang harus diolah terlebih dahulu untuk memperoleh informasi dan informasi aktual. Pengumpulan data harus terstruktur dan dilakukan sesuai dengan pertanyaan penelitian.⁶ Secara umum sumber data terbagi menjadi dua, yaitu:

⁵ Muh Fitrah Luthfiah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Penelitian Tindakan Kelas dan Studi Kasus* (Sukabumi: CV. Jejak, 2017), 152.

https://books.google.co.id/books?id=UVRtDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=Metodologi+Penelitian+Kuantitatif,+Penelitian+Tindakan+Kelas+dan+Studi+Kasus.&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwjwrY32_cX4AhVh73MBHZjSDWUQ6AF6BAgHEAM#v=onepage&q=Metodologi%20Penelitian%20Kuantitatif%2C%20Penelitian%20Tindakan%20Kelas%20dan%20Studi%20Kasus.&f=false

⁶ Victorianus Aries Siswanto, *Strategi dan Langkah-Langkah Penelitian* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), 54.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang didapatkan peneliti secara langsung dari sumbernya. Data primer memiliki kelebihan lebih dipercaya dan lebih terbaru namun kelemahannya membutuhkan waktu yang lama untuk mengumpulkan data primer ini. Dalam penelitian ini, data primer didapat melalui wawancara dengan guru kelas dan kepala madrasah, selain itu data juga diperoleh dari angket siswa kelas VI MI NU Suryawiyah. Data dari wawancara ini dicatat secara tertulis dan melalui rekaman suara, dan pengambilan foto dari hasil observasi sebagai data utama dalam penelitian ini.

2. Data Sekunder (Data Tambahan)

Data sekunder adalah data yang dibuat oleh organisasi yang bukan menjadi pengolahnnya.⁷ Data sekunder ini adalah data tambahan yang berfungsi untuk menunjang data primer. Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen di MI NU Suryawiyah yang menunjang penelitian, seperti sejarah berdirinya madrasah, serta data guru dan siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Beberapa teknik digunakan untuk mendapatkan informasi dan data, dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan antara lain:

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan komunikasi langsung dengan narasumber. Komunikasi ini dapat berbentuk tanya jawab atau dialog, baik secara lisan maupun melalui sarana komunikasi. Dalam melakukan wawancara, peneliti memberikan beberapa pertanyaan mengenai model pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) yang diterapkan pada pembelajaran tematik untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa. Selain pertanyaan seputar pembelajaran, wawancara juga dilakukan kepada kepala madrasah guna memperoleh informasi mengenai madrasah yang akan diteliti.

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data langsung dari lapangan guna memperoleh gambaran umum mengenai sasaran

⁷ Victorianus Aries Siswanto, *Strategi dan Langkah-Langkah Penelitian*, 56.

penelitian.⁸ Observasi dilaksanakan dengan peneliti langsung datang menuju ke lokasi penelitian dan mengamati pelaksanaan belajar mengajar menggunakan model *Team Games Tournament* (TGT) di kelas.

3. Dokumen

Teknik pengumpulan data dokumen diperoleh melalui beberapa jenis sumber tertulis ataupun dokumen yang ada pada responden atau tempat dimana penelitian dilakukan. Teknik dokumen ini dilakukan dengan menggali beberapa informasi yang terkait dengan masalah yang dijadikan objek penelitian.⁹ Dokumen ini dapat berupa buku, foto, dan dokumen-dokumen dari madrasah.

F. Pengujian Keabsahan Data

Data yang sudah dikumpulkan di lapangan masih bersifat mentah dan perlu diolah atau dianalisis lebih lanjut untuk membuktikan keabsahan data yang terkumpul.¹⁰ Proses ini dinamakan uji keabsahan data, dalam penelitian kualitatif uji keabsahan data terdiri dari uji kredibilitas data, uji transferabilitas, uji dependabilitas dan uji konfirmabilitas.

1. Uji Kredibilitas Data

Pengujian kredibilitas atau kepercayaan data penelitian dapat dilakukan melalui pengamatan terhadap waktu, ketekunan belajar, triangulasi data, diskusi sejawat, analisis kasus negatif, dan tinjauan anggota.

- a. Perpanjangan pengamatan dilakukan dengan peneliti melakukan observasi kembali ketempat penelitian untuk melakukan wawancara sampai meyakini bahwa data yang diperoleh merupakan data yang valid. Oleh karena

⁸ Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya* (Jakarta: Grasindo, 2018), 112.

<https://books.google.co.id/books?id=dSpAlXuGUCUC&pg=PA33&dq=metode+penelitian+kualitatif+jenis+karakteristik+dan+keunggulannya&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwiCxZLBoMj4AhUS8XMBHfWzDAQO6AF6BAgDEAM#v=onepage&q=metode%20penelitian%20kualitatif%20jenis%20karakteristik%20dan%20keunggulannya&f=false>

⁹ Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Calpulis, 2015), 39.

¹⁰ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 214.

- itu penelitian dilakukan selama beberapa kali pertemuan guna mendapatkan data yang lebih valid.
- b. Meningkatkan ketekunan dilakukan peneliti dengan cara memahami dan mencermati kembali istilah-istilah di lapangan yang kurang dimengerti orang awam.¹¹
 - c. Triangulasi data merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan cara lain apabila data tersebut diperlukan untuk validasi atau pembandingan data.¹² Ada tiga jenis triangulasi, yaitu:
 - 1) Triangulasi Teknik
Triangulasi teknik adalah mengkaji data berdasarkan teknik pengumpulannya. Seperti data pada saat melakukan wawancara, survei, observasi, dan dokumentasi terperinci. Kemudian data tersebut dibandingkan, apabila terjadi perbedaan maka dilakukan pengkajian mengenai alasan dapat berbeda.
 - 2) Triangulasi Sumber
Triangulasi sumber adalah mengkaji data yang didapat dari berbagai sumber. Data yang didapat kemudian dipilih data yang berbeda dideskripsikan dan dikelompokkan, seperti data yang memiliki pandangan sama atau berbeda dan data yang lebih terperinci.
 - 3) Triangulasi Waktu
Triangulasi waktu adalah mengecek waktu selama proses penelitian, karena waktu memiliki pengaruh yang besar terhadap kredibilitas data. Pengecekan waktu dapat dilakukan pada jam, hari, atau minggu yang berbeda. Sehingga didapatkan data dari waktu ke waktu apakah data mengalami perubahan atau tidak.¹³
 - d. Analisis kasus negatif dilakukan dengan peneliti mencari data yang bertolak belakang dengan data yang diperoleh sebelumnya. Kemudian menganalisis mengapa data

¹¹ Anis Fuad dan Kandung Sapto Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 18-19.

¹² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 330.

¹³ Anis Fuad dan Kandung Sapto Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*, 19-20.

tersebut bertolak belakang dengan data yang didapatkan sebelumnya, apabila setelah dilakukan penelusuran tidak ditemukan lagi kasus negatif maka data yang diperoleh dinyatakan kredibel.

- e. Diskusi dengan teman sejawat dilakukan dengan cara mendiskusikan hasil penelitian yang dicapai.¹⁴
- f. Member check dilakukan dengan peneliti melakukan pengecekan data kembali bersama narasumber, pengecekan ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kesesuaian data yang diberikan narasumber terhadap kenyataan di lapangan.

2. Uji Transferabilitas

Uji transferabilitas bergantung pada seberapa detail, jelas, dan sistematis laporan penelitian sehingga dapat dipahami oleh pembaca lainnya. Artinya, pembaca laporan dapat menentukan apakah temuan penelitian dapat dialihkan ke konteks dan situasi penelitian lain.

3. Uji Dependabilitas

Uji dependabilitas dilakukan peneliti saat sidang skripsi, dependabilitas ini menguji keandalan peneliti kepada orang lain dari segi integritas, kejujuran dan kepercayaan sehingga penelitiannya diakui dan menjadi acuan penelitian lain. Uji dependabilitas dilakukan untuk menghindari kecurangan dalam memperoleh data.

4. Uji Konfirmabilitas

Uji komfirmabilitas biasanya dilakukan bersamaan dengan uji dependabilitas, tujuannya sama yakni menekankan kepada peneliti bahwa peneliti melakukan penelitian di lapangan atau tidak. Yang membedakannya dengan uji dependabilitas adalah dalam uji komfirmabilitas lebih menekankan seberapa obyektif peneliti memperlakukan data penelitian, sehingga tidak ada manipulasi data.¹⁵

¹⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 332.

¹⁵ Anis Fuad dan Kandung Sapto Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*, 21-22.

G. Teknik Analisis Data

Pada penelitian kualitatif, data yang telah didapatkan dari beberapa macam sumber dan teknik dalam mengumpulkan data (triangulasi), serta dilakukan secara kontinu sampai data menjadi jenuh. Oleh karena itu, pengamatan terus menerus menyebabkan variasi data menjadi tinggi.¹⁶ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian deskriptif kualitatif yang lebih banyak menggunakan kata-kata dari wawancara, penjabaran hasil angket, observasi, dan deskripsi dokumen dan mengolahnya menjadi data deskriptif.

Adapun langkah-langkah dalam teknik menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Data hasil wawancara, observasi, dan dokumen dikumpulkan dan ditulis dalam catatan lapangan. Kegiatan pengumpulan data ini merupakan bagian terpenting dari teknik analisis data.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan, dan penyederhanaan data dari hasil catatan lapangan. Setelah data terkumpul, peneliti memilih data yang relevan untuk disajikan. Data diproses secara sistematis untuk menyoroti apa yang penting untuk memfokuskan data pada pemecahan masalah, penemuan, atau menjawab pertanyaan penelitian.¹⁷

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data biasanya terdiri dari hasil analisis data yang detail dan konsisten dengan observasi. Menyajikan data meliputi uraian mengumpulkan informasi secara teratur untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan.

4. Menarik Kesimpulan (*Conclusion*)

Setelah reduksi dan penyajian data dilakukan maka tahap terakhir adalah menarik kesimpulan. Data akan ditarik kesimpulan sementara dan apabila data telah tercukupi dan dianggap lengkap maka data ditarik kesimpulan akhir.¹⁸

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 243

¹⁷ Sudiro, *Evaluasi Kebijakan Pendidikan Teori, Konsep, dan Implementasi dalam Pengelolaan Bantuan Operasional Sekolah* (Yogyakarta: Lontar Mediatama, 2018), 135.

¹⁸ Sudiro, *Evaluasi Kebijakan Pendidikan Teori, Konsep, dan Implementasi dalam Pengelolaan Bantuan Operasional Sekolah*, 136-137.

Berdasarkan kegiatan di atas, setiap tahapan saling berkaitan satu sama lain. Selain itu, proses tersebut digunakan dalam penelitian dengan tujuan menelaah seluruh data yang didapat peneliti selama melakukan penelitian, baik data hasil angket, wawancara, observasi atau pengamatan dan dokumentasi. Berikut adalah gambaran mengenai teknik analisis data dalam penelitian ini.

Gambar 3.1 Diagram Teknik Analisis Data

